

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE

Claudia Danilla

Universitas Pamulang
claudiadanilla673@gmail.com

Dwi Septiani

Universitas Pamulang
dosen01075@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of thin capitalization, company size and profitability on tax avoidance in LQ45 companies in 2017-2021 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique used is panel data regression with hypothesis testing using the Eviews series 9 application. The sample selection was carried out by purposive sampling method from secondary data in the form of financial reports and obtained as many as 6 companies with an observation period of 5 years, so that the total sample in this study was 30 data company. The results of this study indicate that thin capitalization, firm size and profitability simultaneously affect tax evasion. Firm size has a significant effect on tax evasion, while thin capital and profitability have no significant effect on tax evasion.

Keywords: *Thin Capitalization, Company Size, Profitability, Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan adalah regresi data panel dengan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi Eviews series 9. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dari data sekunder berupa laporan keuangan dan ditemukan sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 data perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *thin capitalization* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Thin Capitalization, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tax Avoidance*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memungut pajak, dimana setiap wajib pajak menyetorkan pajaknya ke kas negara. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa pajak memiliki sifat yang memaksa, sehingga dapat memberikan suatu beban tersendiri kepada penanggungnya. Sisi akuntansi juga menjelaskan bahwa pajak merupakan biaya/beban yang akan mengurangi laba bersih, hal ini bertolak belakang dengan tujuan semua entitas bisnis yang ingin mempunyai laba besar. Faktor-faktor tersebut yang menjadikan pajak sebagai beban dan suatu kewajiban, dapat memicu terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Salwah & Herianti, 2019). Perusahaan selaku wajib pajak badan memiliki kuasa untuk melaksanakan manajemen pajak dengan tujuan mengurangi beban pajak pada tarif yang telah ditetapkan dengan sesuai pada aturan perpajakan yang berlaku (Brillyan & Ferdiansyah, 2022).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dan gap research. Peneliti termotivasi untuk menguji atau meneliti terkait penghindaran pajak (*tax avoidance*). Adapun fenomena yang diambil dalam penelitian ini, penulis melakukan pra riset mengenai pengaruh thin capitalization, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Adapun rata-rata perkembangan rasio dimaksud pada tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Rata-rata Rasio Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI
Periode Tahun 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Tax Avoidance (%)</i>	4,32	4,32	4,25	4,06	3,75
<i>Thin Capitalization (%)</i>	37,97	77,26	36,11	38,09	38,94
Ukuran Perusahaan (%)	63,47	65,25	63,92	63,18	63,40
Profitabilitas (%)	1,67	4,08	1,47	1,20	1,44

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata perkembangan rasio pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021, sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata *tax avoidance* cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 dan 2018 tercatat sebesar 4,32% dan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 kembali menurun sebesar 4,25%, 4,06% dan 3,75%. Penurunan *tax avoidance* diindikasikan karena perusahaan membukukan beban pajak yang lebih kecil, sedangkan laba sebelum pajak cenderung mengalami kenaikan, sehingga rasio mengalami penurunan.

Thin capitalization pada tahun 2017 tercatat 37,97% dan mengalami kenaikan tahun 2018 sebesar 77,26%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 36,11% dan mengalami kenaikan ditahun 2020 dan 2021 sebesar 38,09% dan 38,94%. Pada umumnya struktur pembiayaan perusahaan terdiri dari modal, pinjaman, atau kombinasi keduanya. Hal ini didasarkan pada berbagai pertimbangan perusahaan, dan salah satunya yaitu dalam aspek perpajakan. Dalam pembiayaan modal, pada umumnya berbentuk saham dan sebagai imbalannya perusahaan membayar dividen kepada pemodal. Sedangkan dalam pembiayaan melalui utang, timbal balik yang diterima investor berbentuk bunga. Dengan pertimbangan tersebut, pembiayaan utang cenderung lebih menguntungkan dari sisi perusahaan. Sehingga keuntungan ini mendorong wajib pajak untuk lebih memilih sumber pembiayaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal (Lilim Halimah, 2021).

Ukuran perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar 63,47%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 65,25% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 63,92% dan 63,18%, ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 63,40%. Kenaikan ukuran perusahaan diindikasikan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Profitabilitas pada tahun 2017 tercatat sebesar 1,67%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,08% dan mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020 sebesar 1,47% dan 1,20%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,44%. Kenaikan profitabilitas diindikasikan karena dalam mengelola labanya perusahaan dengan efisien sehingga perusahaan tidak perlu membayar pajaknya dalam jumlah yang besar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tax avoidance. Pertama yaitu *Thin Capitalization*. *Thin capitalization* adalah skema penghindaran pajak dengan membuat komposisi utang jauh melebihi modal (Darma, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2020) menemukan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2021) yang menemukan bahwa *thin capitalization* justru tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Perusahaan dengan total aset yang besar akan mudah menggunakannya untuk melakukan hal-hal tertentu atau tujuan tertentu, sehingga perusahaan akan mampu mempengaruhi berbagai tindakan yang dapat mengarahkan kepada pembayaran pajak yang minimal yang mengarah kepada tindakan *tax avoidance*. (Ngadiman, 2021) menyimpulkan dalam penelitiannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda halnya dengan (Moeljono, 2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung untuk melakukan perencanaan pajak yang matang, sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan kecenderungan melakukan aktivitas penghindaran pajak akan mengalami penurunan (Ariska et al., 2020). (Anggraeni et al., 2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan menurut (Safitri & Muid, 2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari 2(dua) pertanyaan yaitu apakah *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan apakah *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara simultan *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dan pengaruh secara parsial *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Manfaat penelitian ini secara teoritis untuk menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti yang melakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* untuk mengetahui variabel apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi karena terjadinya *tax avoidance* akan berdampak kepada manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

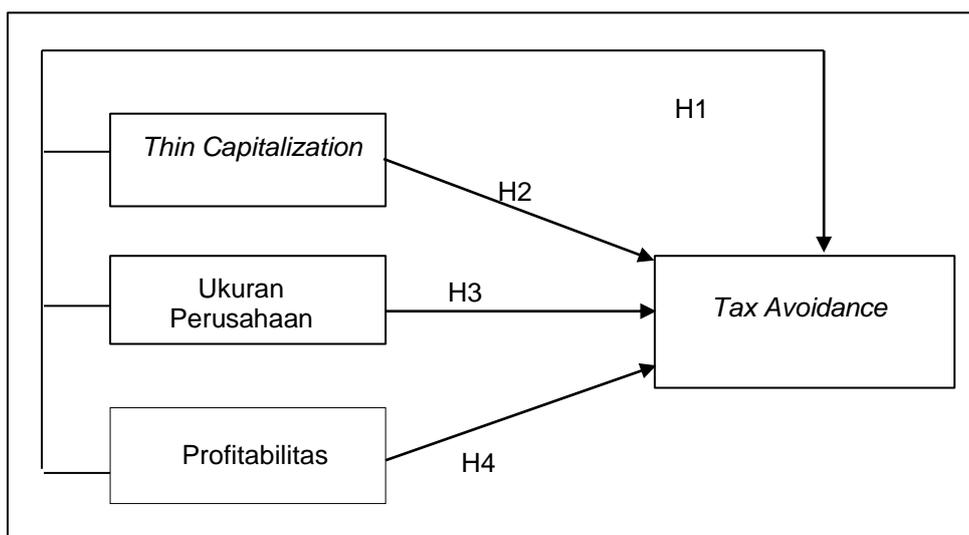
Penelitian ini menggunakan teori dasar yaitu teori keagenan atau *agency theory*. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara manajemen (*agent*) suatu perusahaan dengan pemilik perusahaan (*principal*). Teori keagenan ini menyatakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak yang memberi wewenang dengan pihak yang menerima wewenang.

Thin capitalization merupakan skema penghindaran pajak dimana perusahaan mendanai usahanya dengan struktur utang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modal sehingga perusahaan dapat mengurangi beban bunga dan penghasilan kena pajak akan lebih kecil. Menurut (Cahyani et al., 2021) semakin tinggi hutang, maka semakin tinggi bunga yang harus dibayar oleh perusahaan kepada kreditur, sehingga semakin rendah laba kena pajak. Ini memberikan implikasi bahwa kewajiban pajak perusahaan akan semakin rendah.

Ukuran perusahaan adalah gambaran pengklarifikasian suatu perusahaan yang dapat dilihat oleh besar kecilnya aset yang dimilikinya. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar dianggap memiliki prospek yang baik serta menjadi perhatian pemerintah dalam ketaatan perusahaan membayar pajaknya (Safitri & Muid, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Perusahaan dengan laba yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang berhasil dalam pengelolaan manajemennya dan pastinya sesuai dengan harapan pemilik perusahaan dan para *stakeholder*-nya (Safitri & Muid, 2020).

Kerangka pemikiran yang menjelaskan pengaruh hipotesis dengan *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dapat disajikan pada gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Populasi riset ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 per Desember 2021. Menggunakan sampel 6 (enam) perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 dengan periode pengamatan selama 5 (Lima) tahun. Sehingga total jumlah data laporan keuangan yang diamati sebanyak 30 (tiga puluh) data.

Sebelum membuat kesimpulan dalam sebuah studi, analisis data harus dilakukan agar hasil penelitian tepat (Septiani, 2020). Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

- Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per Desember 2021.
 - Perusahaan LQ45 yang menerbitkan *annual report* dan *financial statement* lengkap selama periode 2017-2021.
 - Perusahaan LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2021.
 - Publikasi laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah.
 - Laporan keuangan pada perusahaan LQ45 tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti periode 2017-2021.
- Adapun variabel dependen (Y) dan variabel (X) disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>	Skema penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak (Ngadiman, 2021)	$ETR (Effective Tax Rate) = \frac{\text{Beban Sebelum Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Independen (X1) <i>Thin Capitalization</i>	Praktik penyetoran modal terselubung dengan cara memberikan pinjaman yang melampaui batas kewajaran dengan pertimbangan adanya aturan bunga atas utang berbeda (Kurubah & Waskito, 2021)	$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{\text{Jumlah Liabilities}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$	Rasio
Independen (X2) Ukuran Perusahaan	Ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan (Safitri & Muid, 2020)	$SIZE = Ln (Total Aset)$	Rasio
Independen (X3) Profitabilitas	Persentase yang digunakan dalam menilai besarnya tingkat laba sebuah perusahaan (Setyawan, 2020)	$ROA (Return On Assets) = \frac{\text{Net Income} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$	Rasio

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Variabel X1, X2, X3 terhadap Y

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Y	X1	X2	X3
---	----	----	----

Mean	0.206732	1.895165	31.78509	0.073886
Median	0.222767	0.971058	31.36560	0.061360
Maximum	0.451918	7.036151	35.08436	0.222482
Minimum	0.004999	0.125652	29.11916	0.001152
Std. Dev.	0.094485	1.944365	1.545910	0.053380
Observation	135	135	135	135

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Terlihat bahwa *tax avoidance* (Y) nilai mean sebesar 0.206732 > nilai standar deviasi 0.094485, menunjukkan penyimpangan data variabel *tax avoidance* yang terjadi rendah.

Thin capitalization (X1) memiliki nilai mean sebesar 1.895165 < nilai standar deviasi 1.944365 menunjukkan penyimpangan data variabel *thin capitalization* yang terjadi tinggi.

Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai mean sebesar 31.78509 > nilai standar deviasi 1.545910, menunjukkan penyimpangan data variabel ukuran perusahaan yang terjadi rendah.

Profitabilitas (X3) memiliki nilai mean sebesar 0.073886 > nilai standar deviasi 0.053380, menunjukkan penyimpangan data variabel profitabilitas yang terjadi rendah.

Hasil Uji Pemilihan Model

Tabel 4
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.257849	(27.107)	0.0000
Cross-section Chi-square	237.917156	27	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian maka model regresi sementara yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

Tabel 5
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.050629	3	0.0181

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $0,0181 < 0,05$. Dengan demikian maka model regresi yang tepat dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

Tabel 6
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both.
Breusch-Pagan	152.2644 (0.0000)	0.936966 (0.3331)	153.2014 (0.0000)
Honda	12.33955 (0.0000)	-0.967970 --	8.040919 (0.0000)
King-Wu	12.33955 (0.0000)	-0.967970 --	3.604634 (0.0002)
Standardized Honda	13.32979 (0.0000)	-0.737290 --	5.040952 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.32979 (0.0000)	-0.737290 --	1.171067 (0.1208)
Gourierioux, et al.*	--	--	152.2644 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Dari hasil pengujian Lagrange Multiplier (LM) di atas terlihat bahwa nilai LM yang dihitung adalah 0,0000 ($< 0,05$), yang berarti nilai LM yang dihitung adalah $< chi\text{-squared}$ tabel. Model yang dipilih adalah *random effect model* (REM).

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Data Panel

Pemilihan Model	Uji Chow	Uji Hausman	Uji LM
<i>Common Effect Model</i> (CEM)	-	-	-
<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	✓	✓	-
<i>Random Effect Model</i> (REM)	-	-	✓

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pengujian di atas, *fixed effect model* dipilih sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada uji Chow dan uji Hausman. Sementara itu, *random effect model* dipilih hanya dalam uji multiple Lagrange (LM). Pada saat yang sama, *common effect model* dalam pengujian tidak dipilih sama sekali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga model

(*common effect model*, *fix effect model* dan *random effect model*), *fix effect model* lebih cocok untuk interpretasi regresi panel untuk melengkapi penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.842929	Mean dependent var	0.206732
Adjusted R-squared	0.799547	S.D. dependent var	0.094485
S.E. of regression	0.042303	Akaike info criterion	-3.294794
Sum squared resid	0.187901	Schwarz criterion	-2.649177
Log likelihood	252.3986	Hannan-Quinn criter.	-3.032433
F-statistic	19.43055	Durbin-Watson stat	2.348608
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai *adjusted r-squared* adalah 0,799547 yang berarti bahwa 79,95% variabel *tax avoidance* dijelaskan oleh variabel *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 20,05% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji F

R-squared	0.842929	Mean dependent var	0.206732
Adjusted R-squared	0.799547	S.D. dependent var	0.094485
S.E. of regression	0.042303	Akaike info criterion	-3.294794
Sum squared resid	0.187901	Schwarz criterion	-2.649177
Log likelihood	252.3986	Hannan-Quinn criter.	-3.032433
F-statistic	19.43055	Durbin-Watson stat	2.348608
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 di atas, nilai probabilitas (statistik F) untuk semua model menunjukkan nilai sebesar 0,000000 yang berarti nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.988974	0.606808	3.277764	0.0014
X1	0.006085	0.008275	0.735379	0.4637
X2	-0.056264	0.019093	-2.946809	0.0040
X3	-0.073274	0.153538	-0.477234	0.6342

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 9, 2022

a. Variabel *Thin Capitalization* (X1)

Variable *thin capitalization* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.735379 dan nilai signifikan

sebesar 0.4637. Adapun nilai t_{tabel} yang didapat dengan rumus $df = n - K$ ($135 - 4 = 131$) pada $\alpha = 0,05$ dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar 1.978. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *thin capitalization* memiliki nilai probabilitas sebesar $1.978 > 0.05$ dan $t_{hitung} 0.735379 < t_{tabel} 1.978$, maka hipotesis yang di ajukan ditolak (H_0 diterima dan H_1 ditolak) atau dikatakan *thin capitalization* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

b. Variabel Ukuran Perusahaan (X_2)

Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.946809 dan nilai signifikan sebesar 0.0040. Adapun nilai t_{tabel} yang didapat dengan rumus $df = n - K$ ($135 - 4 = 131$) pada $\alpha = 0,05$ dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar 1.978. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0040 < 0.05$ dan $t_{hitung} -2.946809 < t_{tabel} 1.978$, maka hipotesis yang di ajukan ditolak (H_0 ditolak dan H_1 diterima) atau dikatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

c. Variabel Profitabilitas (X_3)

Variabel profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.477234 dan nilai signifikan sebesar 0.6342. Adapun nilai t_{tabel} yang didapat dengan rumus $df = n - K$ ($135 - 4 = 131$) pada $\alpha = 0,05$ dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar 1.978. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0.6342 > 0.05$ dan $t_{hitung} -0.477234 > t_{tabel} 1.978$, maka hipotesis yang di ajukan ditolak (H_0 diterima dan H_1 ditolak) atau dikatakan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pembahasan

Pengaruh *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Bisnis dapat mengurangi biaya bunga, yang mengurangi pendapatan kena pajak. Semakin besar perusahaan, semakin menjadi fokus perhatian pemerintah dan mengarah pada kecenderungan untuk mematuhi atau menghindari pajak. Dan semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aset perusahaan.

Pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*

Perusahaan menggunakan hutang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laba yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Laba yang besar dapat menarik investor, sesuai dengan keinginan prinsipal. Hal ini dapat mengurangi konflik keagenan. Hasil penelitian ini sejalan dari hasil penelitian oleh (Setyawan, 2020) yang menemukan bahwa *thin capitalization* justru tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak karena sedikitnya celah pengelolaan optimalisasi kepemilikan hutang terkait dengan pengelolaan pajak.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ngadiman, 2021) dalam penelitiannya ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Karena semakin tinggi ukuran perusahaan, akan diikuti oleh semakin

tingginya ETR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dari perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan tingkat ETR perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Muid, 2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) artinya perusahaan besar atau kecil tidak mempengaruhi keputusan administratif dalam *tax avoidance*.

Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya profitabilitas yang tinggi menunjukkan keadaan usaha yang keuntungannya tinggi atau dapat dikatakan cukup untuk membayar pajak. Perseroan berkeyakinan dengan tingginya pendapatan maka perseroan akan mampu membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa adanya penggelapan pajak. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak yang matang untuk mencapai tarif pajak yang optimal, dan penghindaran pajak cenderung menurun, hal ini sejalan dengan penelitian (Ariska et al., 2020).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Thin capitalization, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. *Thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan menggunakan utang untuk meningkatkan kinerja bisnis. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Keuntungan yang besar dapat menarik investor sesuai dengan keinginan prinsipal. Hal ini dapat mengurangi konflik keagenan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, semakin besar ukuran dari perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan tingkat ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, profitabilitas yang tinggi menunjukkan keadaan perusahaan yang memiliki laba tinggi atau dapat dikatakan memiliki kecukupan dalam pembayaran pajak.

Saran bagi perusahaan perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan tentang tindakan korporasi berupa penghindaran pajak. Perusahaan didorong untuk melanjutkan kinerja yang baik untuk menarik minat investor untuk berinvestasi, dan diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi yang transparan kepada investor untuk mendapatkan kepercayaan dari investor.

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sebelum melakukan investasi, diharapkan investor mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh investasi. Dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas bidang penelitian melalui peningkatan dalam jumlah investasi, meneliti sampel dan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan meningkatkan daya uji empiris, dan diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., Oktaviani, R. M., & Semarang, U. S. (2021). *Dampak Thin Capitalization , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak*. 21(169), 390–397.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Brillyan, G., & Ferdiansyah, F. (2022). Pengaruh Capital Intensity , Corporate Social Responsibility dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan (JOIA)*, 7(2), 115–130.
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., Sihite, M., & Hendayana, Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 91–113.
- Darma, S. S. (2019). PENGARUH RELATED PARTY TRANSACTION DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP STRATEGI PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG*, 7(1). <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2204>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kurubah, N., & Waskito, S. (2021). Pengaruh Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Thin Capitalization, dan Perusahaan Multinasional Terhadap Tax Avoidance. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1).
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Ngadiman, M. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Pada Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 578. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11698>
- Safitri & Muid. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- Septiani, D. (2020). The Influence of The Inflation Rate and The Interest Rate of Bank Indonesia Certificates on The Composite Stock Price Index With The Us Dollar

Exchange Rate As A Moderating Variable on The Indonesia Stock Exchange. *EAJ (ECONOMICS AND ACCOUNTING JOURNAL)*, 3(3).
<https://doi.org/10.32493/eaj.v3i3.y2020.p212-220>

Setyawan, B. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 2722–8878.

Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(06).